

Puspen TNI : Prajurit TNI ke Dunia Politik Harus Pensiun

JAKARTA, CITRAINDONESIA.COM- Prajurit TNI yang ingin terjun ke dunia politik, harus pensiun dini dari kedinasan bila ingin mengikuti Pilkada.

‘Setelah kembali menjadi warga sipil dapat menggunakan hak politiknya untuk mengikuti Pilkada yang akan berlangsung pada tahun 2018 ini’, ujar Kapuspen TNI Mayjen TNI M. Sabrar Fadhilah dihadapan awak media usai menghadiri Perayaan Natal Bersama Keluarga Besar TNI se-Gartap 1/Jakarta Tahun 2017, di GOR Ahmad Yani Mabes TNI, Cilangkap, Jakarta Timur, Jumat (12/1/2018).

- [Peringatan dan Harapan Jokowi pada Pilkada 2018](#)
- [Pilkada 2018, Jokowi : Pilih Pemimpin Baik](#)

Bahwa keinginan berpolitik merupakan hak perorangan yang diatur oleh Undang-Undang. Bagi prajurit TNI sendiri apabila ingin terjun ke dunia politik harus pensiun dari kedinasan TNI.

‘Proses pengajuan pensiun dini melewati beberapa tahapan hingga mendapat persetujuan pimpinan TNI dan Presiden RI. Begitu juga halnya dengan pengajuan pensiun dini Pangkostrad Letjen TNI Edy Rahmayadi telah melewati proses dan sudah disetujui oleh Presiden’, jelasnya.

Terkait personel yang tidak lulus verifikasi dalam bursa Pilkada dapat kembali ke kedinasan, Mayjen TNI M. Sabrar Fadhilah, prajurit TNI yang memilih jalannya berkarier dibidang politik telah melewati proses internal TNI dan didasari dengan pertimbangan yang matang serta dihadapkan dengan segala resiko yang mungkin terjadi.

‘Prajurit TNI tersebut harus siap menghadapi resiko apabila tidak lulus verifikasi, karena belum adanya aturan yang menyatakan untuk dapat berdinasi kembali di TNI’, katanya. (ling)